

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana alokasi Belanja Daerah (BD) di Provinsi Banten periode 2010 – 2014. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan tiga variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Jumlah Penduduk serta satu variabel yaitu Belanja Daerah adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan secara positif terhadap dependen Belanja Daerah (BD), dibuktikan dengan nilai probabilitas F hitung sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,01. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen adalah sebesar 0,614437 atau 61,4% dan sisanya sebanyak 38,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempengaruhi Belanja Daerah (BD) pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten periode 2010 – 2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0030 yang kurang dari taraf kesalahan 1% atau 0,01, dengan t hitung sebesar 3,1795.

3. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) mempengaruhi Belanja Daerah (BD) pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Banten periode 2010 – 2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.0496 yang kurang dari taraf kesalahan 5% atau 0,05 dengan t hitung sebesar 2,0316.
4. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk mempengaruhi Belanja Daerah (BD) pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Banten periode 2010 – 2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0290 yang kurang dari taraf kesalahan 5% atau 0,05 dengan t hitung sebesar 2,2743.
5. Hasil analisis dengan variabel yang digunakan menunjukkan bahwa flypaper effect masih terjadi pada kabupaten dan kota di Provinsi Banten pada tahun 2010-2014. Hal ini dibuktikan dengan koefisien Dana Alokasi Umum (DAU) lebih besar dari koefisien Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar 0,374995 dan 0,190588. Ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten masih bergantung pada dana transfer dari Pemerintah Pusat untuk meningkatkan perekonomian daerahnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

### 1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Banten

Hasil penelitian menemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (BD). Bagi pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Banten sebaiknya memperhatikan ketiga faktor tersebut agar Belanja Daerah dapat dikelola dengan lebih baik lagi. Evaluasi tahunan sebaiknya dilakukan agar dalam mengalokasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) serta pertambahan Jumlah Penduduk dapat sesuai dengan Belanja Daerah yang telah dikeluarkan.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan hasil dapat digeneralisasikan lebih luas, misalnya menambah tahun penelitian, lingkup penelitian yaitu se-Pulau Jawa atau Provinsi di Indonesia.
- b) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, Dana Alokasi Khusus (DAK), Luas Wilayah, dsb. Faktor tersebut

diduga berpengaruh terhadap belanja daerah. selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan program SPSS atau AMOS.

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Model penelitian yang relative sederhana karena hanya mengungkap pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), serta jumlah penduduk terhadap alokasi belanja daerah, padahal masih terdapat pengaruh dari faktor lain sebesar 38,6% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada laporan tahunan dari tahun 2010–2014 sehingga hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan sehingga perl kajian lebih lanjut pada sampel lain dengan periode lebih lama dan *update*.